

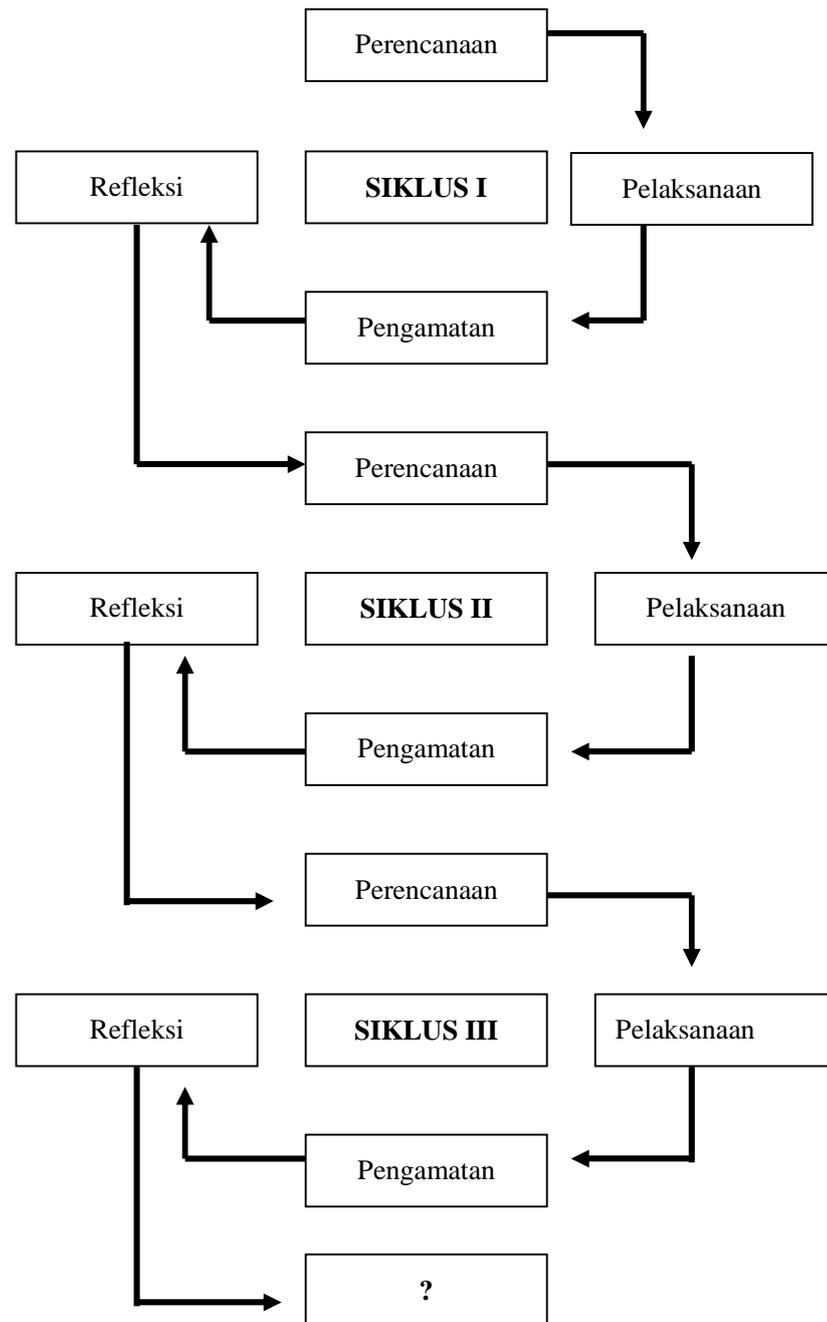
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. “Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama” (Arikunto, 2009: 3).

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa siklus atau putaran dimana setiap siklus terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), observasi (*abserving*) dan refleksi (*refecting*). Setelah dilakukan refleksi kemudian diikuti dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Rangkaian rencana tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian tindakan (Arikunto, 2006: 16)

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat siklus. Prosedur kerja dalam penelitian ini dirancang dalam siklus- siklus, setiap siklus terdiri

dari 4 tahapan yang harus dijalani, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana dalam tindakan kelas ini minimal dua siklus dan diharapkan sudah mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

1. Kebebasan Memilih, Pada tingkat ini terdapat 3 tahap, yaitu: (1) Memilih secara bebas, artinya kesempatan untuk menentukan pilihan yang menurutnya baik. Nilai yang dipaksakan tidak akan menjadi miliknya secara penuh; (2) Memilih dari beberapa alternatif. Artinya, untuk menentukan pilihan dari beberapa alternatif pilihan secara bebas; (3) Memilih setelah dilakukan analisis pertimbangan konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat pilihannya.

2. Menghargai, Terdiri atas 2 tahap pembelajaran, yaitu; (1) Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya, sehingga nilai tersebut akan menjadi bagian dari dirinya; (2) Menegaskan nilai yang sudah menjadi bagian integral dalam dirinya di depan umum. Artinya, bila kita menggagap nilai itu suatu pilihan, maka kita akan berani dengan penuh kesadaran untuk menunjukkannya di depan orang lain.

2. Berbuat, Pada tahap ini, terdiri atas 2 tahap, yaitu; (1) Kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya (2) Mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya. Artinya, nilai yang menjadi pilihan itu harus tercermin dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Observasi

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer pendamping untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Observasi (pengamatan) tersebut dilakukan untuk mengenali, merekam dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan siklus selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono tahun pelajaran 2014/ 2015, yang berjumlah 36 orang.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penerapan model VCT merupakan sebuah cara bagaimana menanamkan dan menggali/ mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari diri peserta didik. Karena itu, pada prosesnya VCT berfungsi untuk: *a)* mengukur atau mengetahui tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai; *b)* membina kesadaran siswa tentang nilai-nilai yang dimilikinya baik yang positif

maupun yang negatif untuk kemudian dibina kearah peningkatan atau pembetulannya; *c*) menanamkan suatu nilai kepada siswa melalui cara yang rasional dan diterima siswa sebagai milik pribadinya. Langkah pembelajaran dengan VCT dalam 7 tahap yang dibagi ke dalam 3 tingkat, sebagai berikut:

Tahap 1. Kebebasan Memilih, Pada tingkat ini terdapat 3 tahap, yaitu:

(tahap 1) Memilih secara bebas, artinya kesempatan untuk menentukan pilihan yang menurutnya baik. Nilai yang dipaksakan tidak akan menjadi miliknya secara penuh; (tahap 2) Memilih dari beberapa alternatif. Artinya, untuk menentukan pilihan dari beberapa alternatif pilihan secara bebas; (tahap 3) Memilih setelah dilakukan analisis pertimbangan konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat pilihannya.

Tahap 2, Menghargai, Terdiri atas 2 tahap pembelajaran, yaitu; (tahap 4)

Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya, sehingga nilai tersebut akan menjadi bagian dari dirinya; (tahap 5) Menegaskan nilai yang sudah menjadi bagian integral dalam dirinya di depan umum. Artinya, bila kita

menggagap nilai itu suatu pilihan, maka kita akan berani dengan penuh kesadaran untuk menunjukkannya di depan orang lain.

Tahap 3, Berbuat, Pada tahap ini, terdiri atas 2 tahap, yaitu; (tahap 6)

Kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya

(tahap 7) Mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya.

Artinya, nilai yang menjadi pilihan itu harus tercermin dalam kehidupannya sehari-hari.

- 2) Kesadaran HAM merupakan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga bisa sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap beberapa aspek antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan dengan model VCT
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Tes Kesadaran Terhadap HAM

Tes disajikan dalam bentuk penilaian skala sikap, untuk mengetahui tingkat penghargaan siswa terhadap hak asasi manusia. Skala sikap ini diisi oleh observer pada saat awal sebelum tindakan dan akhir setelah tindakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif integratif dengan tabel analisis reduksi data. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan berbagai cara atau metode agar mendapatkan data yang relatif konsisten yaitu menggunakan triangulasi metode pengumpulan data.

Menurut Elliot dalam Wiriaatmadja (2008: 169), triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandangan, yakni sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observasi.

Penilaian kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran (RPP) diambil dari pengamatan oleh observer pada proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan penerapan Model pembelajaran *VCT* sebagai berikut :

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN GURU DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)					
2	Tahap Memilih 1. Memberikan kesempatan untuk menentukan pilihan nilai yang menurutnya baik					
3	2. Memilih dari beberapa alternatif nilai yang telah ditentukan.					
4	3. Memilih setelah dilakukan analisis pertimbangan konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat pilihannya.					
5	Tahap Menghargai 4. Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya.					
6	5. Menegaskan nilai yang sudah menjadi bagian integral dalam dirinya di depan umum.					
7	Tahap Berbuat 6. Kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya					
8	7. Mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya.					
	Skor Total					

Penilaian penghargaan HAM diambil dari pengamatan dalam kegiatan

pembelajaran melalui lembar Skala sikap dengan penerapan Model

pembelajaran VCT sebagai berikut :

**INSTRUMEN PENILAIAN KESADARAN
TERHADAP HAM**

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pembelajaran :
Kelas :
Hari/ Tanggal :

Petunjuk!

Berilah tanda (v) *chek list* pada kolom yang disediakan!

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menghargai pendapat teman/ kelompok					
2.	Siswa tidak egois dengan pendapat sendiri					
3.	Mengemukakan pendapat atau ide					
4.	Aktif mengerjakan tugas dan mau membantu/berbagi dengan orang lain yang memerlukan bantuan					
5.	Pada saat diskusi siswa dapat saling memahami pendapat yang berbeda					
6.	Hormat kepada guru					
7.	Berperilaku sopan tidak merendahkan orang lain					
8.	Menghargai adanya perbedaan yang ada					
9.	Siswa dapat menyeimbangkan antara hak dan kewajibannya					
10.	Menghargai hak asasi orang lain					

Bandar Sribawono, Februari 2015

Observer

Demikian juga untuk data aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar

observasi. Adapun kisi-kisi instrumen observasi pengamatan aktivitas belajar

siswa adalah sebagai berikut :

**INSTRUMEN KISI-KISI OBSERVASI
PENILAIAN TINGKAT KESADARAN HAM SISWA**

Nama Guru :
Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pembelajaran :

Petunjuk !

Berikan tanda cek list (v) pada kolom skor yang telah disediakan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati										Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Jumlah												
Rata-rata keaktifan (%)												
Katagori keaktifan siswa:												

Keterangan:

- a) Menghargai pendapat teman/kelompok
- b) Siswa tidak egois dengan pendapat sendiri
- c) Mengemukakan pendapat atau ide
- d) Aktif mengerjakan tugas dan mau membantu/berbagi dengan orang lain yang memerlukan bantuan
- e) Pada saat diskusi siswa dapat saling memahami pendapat yang berbeda
- f) Hormat kepada guru
- g) Berperilaku sopan tidak merendahkan orang lain
- h) Menghargai adanya perbedaan yang ada
- i) Siswa dapat menyeimbangkan antara hak dan kewajibannya
- j) Menghargai hak asasi orang lain

Untuk data penerapan Model pembelajaran VCT diambil dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui lembar observasi kegiatan guru atau penerapan Model pembelajaran VCT sebagai berikut :

LEMBAR PENGAMATAN KEMAMPUAN GURU
MENGELOLA PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pembelajaran :

Hari/ Tanggal :

ASPEK PENGAMATAN	SKOR				
	KELAS				
	1	2	3	4	5
A. Pendahuluan					
1. Mengkondisikan peserta didik					
2. Menyampaikan SK, KD, serta tujuan pembelajaran					
3. Menggali pengetahuan awal peserta didik					
4. Memberikan motivasi kepada peserta didik					
Jumlah A					
B. Tahap Memilih					
1. Memberikan kesempatan untuk menentukan pilihan nilai yang menurutnya baik					
2. Memilih dari beberapa alternatif nilai yang telah ditentukan					
3. Memilih setelah dilakukan analisis pertimbangan konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat pilihannya					
Jumlah B					
C. Tahap Menghargai					
4. Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya					
5. Menegaskan nilai yang sudah menjadi bagian integral dalam dirinya di depan umum.					
Jumlah C					
D. Tahap Berbuat					
6. Kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya					
7. Mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya.					
Jumlah D					
E. Menganalisis dan Evaluasi					
1. Membantu peserta didik mengkaji ulang proses pembelajaran					
2. Membimbing peserta didik yang belum mengerti dan paham					
Jumlah E					
F. Penutup					
1. Membimbing peserta didik membuat simpulan/ rangkuman materi					
2. Memberikan tugas kepada peserta didik berupa tugas kelompok dan individu					
3. Memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya					
4. Melakukan evaluasi					
Jumlah F					
Total					

Borang 2012 (Panduan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran PLPG:2012

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini:

Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi skor pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan memiliki kesadaran HAM jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan per-indikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipresentasikan.

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan kesadaran hak asasi manusia siswa (*on task*) dimana $> 75\%$ dari seluruh siswa kelas XI mencapai indikator yang telah ditetapkan.